

## ABSTRAK

MOCH VATHYN SIDQY MAULANA, 2022. **PERKEMBANGAN PESANTREN MIFTAHUL HUDA MANONAJAYA, TASIKMALAYA TAHUN 1994-2022.** Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi.

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman, sedikit demi sedikit pesantren ini menyesuaikan diri terhadap kebutuhan masyarakat. Meskipun kepemimpinan K.H. Choer Affandi sudah berakhir, namun hingga pada saat ini Pesantren Miftahul Huda masih terus berjalan dan terus mengalami perkembangan dan perubahan. Tahun 1994 yaitu tahun wafatnya K.H Choer Affandi, sampai tahun 2022 yaitu pada saat ini Pesantren Miftahul Huda masih berjalan dan terus berkembang. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode historis yang terdiri dari 4 langkah yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Teknik pengambilan datanya menggunakan studi pustaka dan wawancara. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Miftahul Huda didirikan pada tanggal 7 Agustus 1967 oleh almarhum KH. Choer Affandi, berlokasi di Kedusunan, Pasirpanjang, Desa Kalimanggis, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya. Pesantren ini diberi nama Pondok Pesantren Miftahul Huda, secara harfiah berarti “Kunci Petunjuk”. Perkembangan Pesantren Miftahul Huda dari pertama berdirinya pesantren terjadi dengan sangat signifikan, dahulu santrinya hanya sedikit namun dengan keunggulan yang dimiliki pesantren tersebut membuatnya semakin dikenal dan dijadikan tempat bagi masyarakat untuk menuntut ilmu agama. Sarana dan prasarana terjadi perkembangan bangunan fisik yaitu pengembangan mesjid pesantren yang dulunya kecil menjadi diperluas karena bertambahnya jumlah jamaah majelis ta’lim. Faktor pendukung dalam perkembangan pesantren yaitu adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan didukung dengan kemampuan yang dimiliki, adanya kepemimpinan yang dimiliki oleh para pengurus dan pimpinan pondok pesantren yang mampu dalam membina santrinya serta dengan dukungan dari lingkungan keluarga. Faktor hambatan yaitu fasilitas sarana yang kurang memadai.

**Kata Kunci: Perkembangan Pesantren, Pendidikan Islam, Pesantren Miftahul Huda**

## ABSTRACT

MOCH VATHYN SIDQY MAULANA, 2022. **DEVELOPMENT OF THE MIFTAHUL HUDA ISLAMIC BOARDING SCHOOL, MANONAJAYA, TASIKMALAYA IN 1994-2022.** Department of History Education, Faculty of Teacher and Education, Siliwangi University.

*Along with the development and progress of the times, little by little this Islamic boarding school adapts to the needs of society. Although the leadership of K.H. Choer Affandi has ended, but up to now the Miftahul Huda Islamic Boarding School is still running and continues to experience development and change. 1994 is the year K.H Choer Affandi died, until 2022, which is currently the Miftahul Huda Islamic Boarding School still running and continuing to develop. This research is qualitative research using a historical method which consists of 4 steps, namely heuristics, criticism, interpretation and historiography. The data collection technique uses library research and interviews. Research results show that the Miftahul Huda Islamic Boarding School was founded on August 7 1967 by the late KH. Choer Affandi, located in Subdistrict, Pasirpanjang, Kalimanggis Village, Manonjaya District, Tasikmalaya Regency. This Islamic boarding school is named Mitahul Huda Islamic Boarding School, which literally means "Key of Guidance". The development of the Miftahul Huda Islamic Boarding School since its inception has been very significant. Previously, there were only a few students, but the advantages that the Islamic boarding school possessed made it increasingly well known and became a place for people to study religion. Facilities and infrastructure have seen developments in physical buildings, namely the development of Islamic boarding school mosques which were previously small and expanded due to the increase in the number of congregations at the Ta'lim assembly. Supporting factors in the development of Islamic boarding schools are the existence of quality human resources and supported by their abilities, the leadership possessed by the administrators and leaders of Islamic boarding schools who are capable of developing their students and with support from the family environment. The obstacle factor is inadequate facility facilities.*

**Keywords:** *Development of Islamic Boarding School, Islamic Education, Miftahul Huda Islamic Boarding School*